

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatkan dan mengoptimalkan nilai perusahaan demi mensejahterakan para pemegang saham merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Nilai perusahaan yang optimal berdampak positif pada peningkatan harga saham perusahaan karena semakin banyak masyarakat yang akan tertarik untuk melakukan investasi dan membeli saham perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham maka harga saham pun semakin naik sehingga memberikan keuntungan yang berlipat ganda dan tentunya menambah kekayaan pemegang saham. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki maka pemegang saham semakin sejahtera.

Demi mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin mengelolah seluruh aset dan nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan adalah manajemen keuangan. Melakukan perencanaan, mengelolah dan mengontrol keluar masuknya keuangan perusahaan adalah tugas dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan harus mampu mengatur seluruh keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik dan segala

keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan harus dilakukan dengan cermat.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan *go public* dengan system keuangan yang sudah sangat kompleks. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah pasti sumber pendanaan perusahaan bukan hanya dari utang saja melainkan dari investor yang membeli saham perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tanggungjawab terhadap kesejahteraan pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Terdapat tiga keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajemen keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan - perusahaan yaitu;

- a) Keputusan investasi
- b) Keputusan pendanaan
- c) Keputusan dividen

Keputusan investasi adalah keputusan tentang pengalokasian dana yang dimiliki oleh perusahaan pada aktiva tertentu. Harapannya bahwa dimasa yang akan datang akan

mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih besar. Keputusan untuk melakukan investasi mengisyaratkan pertumbuhan perusahaan yang semakin baik dan peningkatan pendapatan di masa yang akan datang sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat.

Penelitian tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Efni (2011), Hasnawati (2005a, 2005b), Hidayat (2008), MacKay (2003) menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Suharli (2007) dan Bernadi (2007) yang menyimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan tercermin dalam struktur modal perusahaan. Manajemen keuangan memutuskan sumber pendanaan dan besar kecilnya dana yang digunakan. Sumber pendanaan ada dua yaitu sumber internal dan eksternal (utang). Penggunaan hutang semakin besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dimasa yang akan datang (Fenandar dan Raharja: 2012). Penggunaan sumber dana eksternal seperti utang menambah besarnya modal perusahaan sehingga perusahaan mempunyai cukup modal untuk meningkatkan produksi atau berinvestasi pada

suatu proyek baru yang akan memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Efni dkk (2011) dalam sector real estat mengenai pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian empiris lainnya yang dilakukan oleh Umrie at al. (2011) menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bernadi (2007) yaitu penelitian empiris mengenai pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dan menemukan bahwa positif dan secara signifikan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian empiris yang dilakukan oleh Hasnawati (2005a, 2005b) yang menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dialokasikan ke dalam dua bentuk yaitu disimpan sebagai laba

ditahan atau dibagi kepada pemegang saham melalui deviden. Sebagian besar investor menyukai pembagian deviden. Bagi investor pembagian deviden tidak hanya sebagai bentuk pendapatan dari saham yang di belinya melainkan ada suatu informasi yang lebih penting dari itu. Perusahaan yang melakukan pembagian deviden dinilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai pertumbuhan dan kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan sehingga mereka mampu menghasilkan keuntungan yang lebih dan membaginya sebagai deviden.

Kebijakan membayar deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan didukung oleh Sujoko (2007) dalam penelitian empirisnya mengenai pengaruh kebijakan pembayaran deviden terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Modigliani & Miller (1958) yang menyimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak relevan mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan deviden mengandung ketidakpastian yang memungkinkan perusahaan di masa yang akan datang mengalami kerugian (risiko). Hal ini disebabkan karena keputusan - keputusan yang dilakukan oleh manajemen

keuangan saat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memiliki jangka waktu yang masih panjang. Segala sesuatu bisa terjadi di luar kendali perusahaan. Berbagai jenis risiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan dan salah satunya adalah risiko bisnis. Risiko bisnis adalah risiko yang timbul akibat dari kegiatan operasional perusahaan.

Risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar risiko atau kemungkinan kerugian yang akan ditanggung perusahaan di masa depan berdampak pada nilai perusahaan yang semakin menurun. Risiko bisnis juga merupakan sebagai akibat dari keputusan - keputusan keuangan yang kemudian berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini risiko merupakan variabel mediasi antara keputusan – keputusan keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan setiap keputusan berdampak pada risiko bisnis yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Efni ddk. 2011).

Penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan karena ada banyak gap atau perbedaan hasil penelitian empiris mengenai pengaruh keputusan pendanaan, investasi, dan

dividen terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Peneliti yang menggunakan risiko bisnis sebagai variabel mediasi antar keputusan pendanaan, investasi dan dividen terhadap nilai perusahaan juga masih sedikit. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel mediasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah keputusan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

5. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui risiko bisnis ?
6. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui risiko bisnis?
7. Apakah keputusan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui risiko bisnis?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui risiko bisnis
6. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui risiko bisnis
7. Untuk mengetahui pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui risiko bisnis

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis penelitian ini digunakan untuk mengimplementasikan/ menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.
2. Sebagai bahan referensi bagi pembaca untuk mengetahui pengaruh keputusan keuangan secara langsung terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh keputusan keuangan terhadap risiko bisnis dan selanjutnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian serupa

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya antara lain sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori sebagai landasan teoritis terhadap variabel-variabel yang akan diteliti, hubungan antara variabel penelitian, dan model penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai proses pemilihan sampel penelitian, deskripsi hasil penelitian, deskripsi variabel penelitian, dan analisis hasil penelitian.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan pengajuan saran bagi penelitian mendatang.